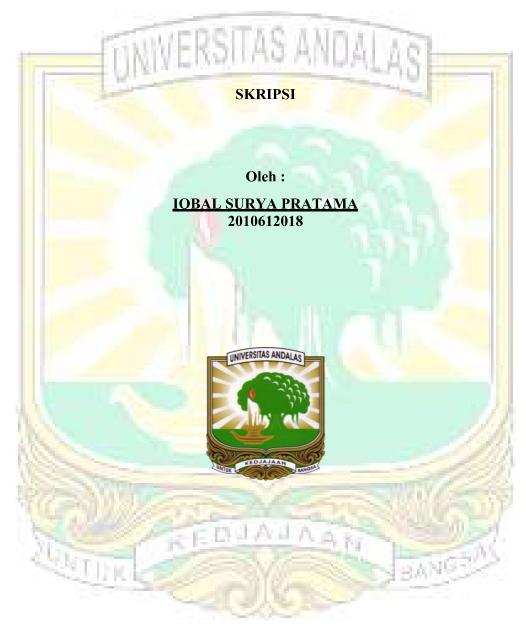
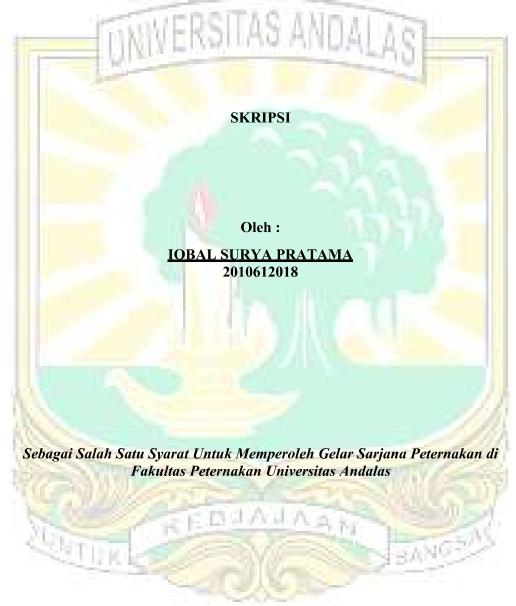
PERBEDAAN KUALITAS TELUR ITIK PITALAH YANG DIPELIHARA SECARA EKSTENSIF DAN SEMI INTENSIF (SURVEI DI PETERNAKAN RAKYAT) DI NAGARI PITALAH KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2025

PERBEDAAN KUALITAS TELUR ITIK PITALAH YANG DIPELIHARA SECARA EKSTENSIF DAN SEMI INTENSIF (SURVEI DI PETERNAKAN RAKYAT) DI NAGARI PITALAH KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2025

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

IQBAL SURYA PRATAMA

PERBEDAAN KUALITAS TELUR ITIK PITALAH YANG DIPELIHARA SECARA EKSTENSIF DAN SEMI INTENSIF (SURVEI DI PETERNAKAN RAKYAT) DI NAGARI PITALAH KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

> Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

> > Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Sabrina, M.P. NIP.1960090119860032002

Prof. Dr. Ir. Tinda Afriani, M.P NIP.196204261987032001

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sekretaris Anggota Anggota Anggota	Prof. Dr. Ir. Sabrina, M.P Dr. Lendrawati, S.Pt, M.Si Prof. Dr. Ir. Tinda Afriani, MP Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si Prof. Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si., IPU Dr. Ir. Kusnadidi Subekti, S.Pt., M.P., IPM	Think Jay

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Ketua Program Studi Peternakan

Prof. Dr. Ir. Mardiati Zain, M.S NIP. 196506191990032002 Dr. Winda Sartika, S.Pt., M.Si NIP. 198205292005012002

Tanggal Lulus: 22 Oktober 2025

PERBEDAAN KUALITAS TELUR ITIK PITALAH YANG DIPELIHARA SECARA EKSTENSIF DAN SEMI INTENSIF (SURVEI DI PETERNAKAN RAKYAT) DI NAGARI PITALAH KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

Iqbal Surya Pratama, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas telur itik Pitalah yang dipelihara secara ekstensif dan semi intensif di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Sampel telur itik Pitalah berumur 1 hari sebanyak 100 butir. Telur diambil dari dua tempat yang berbeda sistem pemeliharaannya yaitu 50 butir dari sistem pemeliharaan ekstensif dan 50 butir dari sistem pemeliharaan semi intensif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan sampel menggunakan quota sampling. Parameter yang diukur meliputi bobot telur, indeks telur, warna kerabang, Haugh Unit (HU), i<mark>ndeks putih telur, indeks ku</mark>ning telur, warna kuning telur, dan ketebalan k<mark>erabang. Analisis data mengg</mark>unakan Ujit-t dengan membandingkan rataan <mark>da</mark>n standar desviasi dari parameter kedua sistem pemeliharaan. Berdasarkan hasil p<mark>en</mark>elitian ini didapatkan rataan telur itik Pitalah yang dipeliharaa secara ekste<mark>nsi</mark>f dan semi intensif meliputi bobot telur 64,58 dan 63,83, indeks telur 0,74 dan 0,61, Haugh Unit (HU) 69,66 dan 80,25, indeks putih telur 0,076 dan 0,087, indeks kuning telur 0,38 dan 0,39, warna kuning telur 10,88 dan 11,76, ketebalan kerabang 0,39 dan 0,39 dan warna kerabang putih 9% biru kehijauan 91% dan putih 6% biru kehijauan 94%. Hasil dari penelitian menunjukkan berbeda sangat nyata (P<0,01) pada indeks telur dan Haugh Unit (HU), berbeda nyata pada (P<0,05) indeks putih telur dan warna kuning telur dan terdapat non signifikan terhadap bobot telur, indeks kuning telur dan ketebalan kerabang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas telur itik Pitalah yang dipelihara secara semi intensif lebih bagus daripada sistem pemeliharaan ekstensif yang dapat ditinjau dari Haugh Unit (HU), indeks putih telur lebih tinggi dan warna kuning telur pada sistem pemeliharaan semi intensif lebih pekat daripada sistem pemeliharaan secara ekstensif.

Kata Kunci: Ekstensif, Itik Pitalah, telur, semi intensif, Tanah Datar, Telur